

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Keadaan Geografis dan Demografis Kecamatan Bukit Raya

##### 1. Kondisi Geografis

Kecamatan Bukit Raya merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Pekanbaru. Pada mulanya kecamatan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Dati II Kampar. Namun sering dengan berkembangnya semangat otonomi daerah yang ditandai dengan banyaknya daerah memerkan diri, kondisi ini pun terjadi di Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru yang semula terdiri dari 8 (delapan) kecamatan kemudian dimekarkan menjadi 12 (dua belas), termasuk wilayah kecamatan Bukit Raya. Pemekaran wilayah ini berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 tahun 2003 tentang pembentukan kecamatan Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Rumbai Pesisir dan Kecamatan Payung Sekaki, maka secara geografis kecamatan bukitraya mengalami perubahan. Luas wilayah kecamatan bukitraya  $\pm$  23,10 km dengan batas wilayah kecamatan sebagai berikut:<sup>1</sup>

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan sail
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten kampar
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan marpoyan damai
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Tenayan Raya<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>Dokumen Kecamatan Bukitraya, Tahun 2013

<sup>2</sup>Dokumen kecamatan Bukit Raya, Tahun 2013

Wilayah Kecamatan Bukit Raya berdasarkan Perda Nomor 03 tahun 2003 tentang pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Tenayan Raya, Rumbai Pesisir dan Kecamatan Payung Sekaki, terdiri dari 4 kelurahan yaitu:

- a. Kelurahan Simpang Tiga terdiri dari 17 RW dan 83 RT
- b. Kelurahan Tangkerang Selatan terdiri dari 12 RW dan 44 RT
- c. Kelurahan Tangkerang Labuai terdiri dari 12 RW dan 47 RT
- d. Kelurahan Tangkerang Utara terdiri dari 15 RW dan 60 RT

Jumlah aparat pemerintah di lingkungan Kecamatan Bukit Raya berjumlah 46 orang dengan rincian:

1. Kantor Camat Bukit Raya

**Tabel II.1**  
**Jumlah Aparat Pemerintah Dikantor Camat Bukit Raya**

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	IV (empat)	1 orang
2	III (tiga)	9 orang
3	II (dua)	6 orang
4	I (satu)	-
Jumlah pegawai		16 orang

Sumber: Kantor Camat Bukitraya, 2013

2. Kantor Lurah Simpang Tiga

**Tabel II.2**  
**Jumlah Aparat Pemerintah Dikantor Lurah Simpang Tiga**

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	IV (empat)	-

2	III (tiga)	6 orang
3	II (dua)	2 orang
4	I (satu)	-
Jumlah pegawai		8 orang

Sumber: Kantor Camat Bukitraya, 2013

3. Kantor Lurah Tangkerang Selatan

**Tabel II.3**  
**Jumlah Aparat Pemerintah Dikantor Lurah**  
**Tangkerang Selatan**

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	IV (empat)	-
2	III (tiga)	6 orang
3	II (dua)	1 orang
4	I (satu)	1 orang
Jumlah pegawai		8 orang

Sumber: Kantor Camat Bukitraya, 2013

4. Kantor Lurah Tangkerang Labuai

**Tabel II.4**  
**Jumlah Aparat Pemerintah Dikantor Lurah**  
**Tangkerang Labuai**

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	IV (empat)	-
2	III (tiga)	4 orang
3	II (dua)	-
4	I (satu)	-
Jumlah pegawai		4 orang

Sumber: Kantor Camat Bukitraya, 2013

5. Kantor Lurah Tangkerang Utara

**Tabel II.5**  
**Jumlah Aparat Pemerintah Dikantor Lurah Tngkerang Utara**

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	IV (empat)	-
2	III (tiga)	6 orang
3	II (dua)	2 orang
4	I (satu)	-
Jumlah pegawai		8 orang

Sumber: Kantor Camat Bukitraya, 2013

**2. Kondisi Demografis**

Jumlah penduduk di Kecamatan Bukit Raya per Desember tahun 2013 berjumlah 85.486 jiwa, terdiri dari 43.797 jiwa laki-laki dan 41.725 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 43.0379 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.6**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepala Keluarga Di Kecamatan Bukitraya Tahun 2013**

NO	KELURAHAN	PENDUDUK			JUMLAH KK
		L	P	JUMLAH	
1	Simpang Tiga	15.764	15.258	31.022	30.953
2	Tangkerang Selatan	7.142	7.409	14.551	3.540
3	Tangkerang Labuai	8.698	8.732	17.430	2.746
4	Tangkerang Utara	12.193	10.326	22.519	6.140

JUMLAH	43.797	41.725	85.486	430.379
--------	--------	--------	--------	---------

Sumber: Kantor Camat Bukitraya, 2013

### 3. Kondisi sosial

Masyarakat Kecamatan Bukit Raya secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan serta kehidupan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat cerdas, sehat dan berkualitas tinggi, antara lain bidang kesehatan, keluarga berencana, agama dan bidang sosial lainnya seperti pemberantasan kemiskinan, korban bencana alam, antisipasi kenakalan remaja, keamanan dan ketertiban serta lainnya. Perkembangan sosial budaya, kerukunan umat beragama, kesenian, olahraga, kesehatan, program keluarga berencana, cukup baik di kecamatan bukit raya. Selain gotong royong disetiap desa cukup baik yang dimotori oleh lurah dan kepala desa.

### 4. Pendidikan, Sarana Ibadah dan Sarana Kesehatan di Kecamatan Bukit Raya

#### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, oleh sebab itu berhasil atau tidaknya pembangunan kota ini banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

**Tabel II.7**  
**Sarana Pendidikan Di Kecamatan Bukit Raya**

		TINGKAT PENDIDIKAN
--	--	--------------------

NO	KELURAHAN	TK	SD/MI	SLTP/Mts	SLTA	SMK	PT
1	Simpang Tiga	13	8	4	2	-	1
2	Tangerang Selatan	4	6	-	-	1	2
3	Tangerang Labuai	7	2	-	-	-	-
4	Tangerang Utara	6	5	3	4	2	-
JUMLAH		30	21	7	6	3	3

Sumber: Kantor Camat Bukitraya, 2013

#### b. Sarana Ibadah

Agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya dan akan terus terombang ambing dalam menjalani hidupnya dan tidak mengetahui arah tujuan, jadi dengan adanya agama maka setiap manusia mengetahui arah hidupnya. Karena itu, untuk meningkatkan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa baik pemerintah maupun masyarakat telah banyak membangun rumah-rumah tempat ibadah yang setiap tahun jumlahnya cenderung meningkat.

**Tabel II.8**  
**Sarana Ibadah Di Kecamatan Bukit Raya**

NO	KELURAHAN	TEMPAT IBADAH		
		MESJID	MUSHOLLA	GEREJA
1	Simpang Tiga	42	32	-
2	Tangerang Selatan	22	4	1
3	Tangerang Labuai	17	6	1

4	Tangkerang Utara	23	2	-
JUMLAH		104	44	2

Sumber: Kantor Camat Bukitraya, 2013

**c. Sarana kesehatan**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dikecamatan bukit Raya terdapat sarana kesehatan sebagai berikut:

**Tabel II.9  
Sarana Kesehatan Dikecamatan Bukit Raya**

NO	KELURAHAN	SARANA KESEHATAN		
		POLIKLINIK	PUSKESMAS	PUSTU
1	Simpang Tiga	2	-	1
2	Tangkerang Selatan	2	1	1
3	Tangkerang Labuai	-	-	1
4	Tangkerang Utara	1	-	1
JUMLAH		5	1	4

Sumber : Kantor Camat Bukitraya, 2013

**5. Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Bukit Raya**

Suatu kecamatan pada dasarnya didirikan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan organisasi yang berfungsi mengatur semua aktivitas yang akan dilakukan serta dikoordinasikan kepada setiap anggota dalam pencapaian tersebut, yakni meliputi pembagian tugas atau bidang kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui lebih lanjut uraian jabatan kecamatan Bukit Raya sebagai berikut:

1. Camat Bukit Raya
2. Sekretaris Camat Bukit Raya
  - a. Subag Umum dan Kepegawaian
  - b. Subag Perencanaan
  - c. Subag Keuangan
3. Seksi Pemerintahan
4. Seksi Tertib
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
6. Seksi Kebersihan
7. Seksi Kesejahteraan

## **B. Gambaran Umum Usaha Bakso Mataram Di Jalan Khaharuddin Nasution**

Di jalan khaharuddin nasution banyak aktivitas jual beli yang terjadi setiap hari , salah satunya jual-beli kuliner (masakan). Usaha ini berbentuk pondokan yang indah yang menyediakan berbagai macam makanan dan minuman. Tapi di usaha ini identik dengan masakan bakso yang membuat konsumen banyak meminati makanan yang ada dibakso mataram ini. Usaha bakso mataram ini di rintis tepatnya pada bulan mei tahun 2000 yang didirikan oleh pak Arbain. Pak Arbain ini asli orang jawa yang merantau ke pekanbaru dan pada mulanya membuka usaha bakso mataram ini dengan menggunakan gerobak bakso. Dengan banyaknya peminat pada bakso ini pak Arbain berinisiatif mendirikan bakso mataram ini dengan di bantu dengan saudara



nya. Dan akhirnya sampai saat ini bakso mataram memiliki konsumen yang banyak dan menguasai pasar.

### **C. Struktur Organisasi**

Organisasi secara statistik dapat diartikan suatu wadah atau tempat kerja sama untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Organisasi secara dinamis diartikan sebagai suatu proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun fungsi pengorganisasian dapat dikatakan sebagai proses penciptaan hubungan antar berbagai fungsi, personalia, dan faktor-faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan.

Dalam pengorganisasian usaha bakso mataram ini, pemilik berperan penting dalam semua aspek, yaitu sebagai pengelola yang memegang keputusan mutlak, baik dalam mempekerjakan maupun memberhentikan, menentukan posisi karyawan, anggaran belanja, hingga gaji karyawan. Adapun tugas-tugas kerjanya adalah:

#### **1. Pemilik**

Yaitu bertugas menempatkan karyawan pada keahlian masing-masing, mengontrol kinerja karyawan, sebagai pembimbing, pemberi solusi, dan sebagai fasilitator. Sebagai pemilik usaha bakso mataram adalah pak Arbain.

#### **2. Kasir**

Bertugas melayani konsumen yang datang, atau tepatnya pada bagian pembayaran konsumen. Sebagai kasir adalah Agus.

### 3. Karyawan

Adapun tugas karyawan adalah menyambut pengunjung atau konsumen dengan ramah sekaligus menawarkan menu yang akan dipesan dan dihidangkan serta ada juga tugas karyawan sebagai pembuat menu makanan. Berikut adalah karyawan bakso mataram :

- Zakrie
- Uki
- Firman
- Deni
- Hendri
- Rian
- Rahmad
- Budi
- Anto
- Tio
- Bayu
- Rio
- Adi
- Andi
- Oki
- Andri
- Rinto
- Udin
- Bima

#### **D. Aktivitas Usaha**

Aktivitas usaha bakso mataram sehari-hari adalah menjalankan usahanya dengan mulai buka pagi hari yakni pukul 10:00 WIB sampai pada pukul 22:00 WIB. Jadwal itupun tidak bisa dipastikan tergantung ada atau tidaknya pengunjung.

Bakso mataram ini memiliki cabang di beberapa tempat di antaranya di jalan garuda sakti, jalan delima panam dan di jalan riau. Sistem pengelolaan usaha ini atau manajer adalah dengan sistem upah harian bagi seluruh karyawan dan ditambah dengan bonus serta tunjangan hari raya (THR). Mengenai sistem gaji bagi karyawan disini manajer tidak membayar gaji karyawannya secara merata namun sesuai dengan kinerja karyawan dan tergantung lama masa bekerja di bakso mataram.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Arbain, *Op.cit*, pekanbaru, 30 november 2014